BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Tujuan Nasional Negara Republik Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, adalah "Melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Untuk merealisasikannya diperlukan perencanaan yang terstruktur dan terukur dalam batas waktu tertentu, seperti halnya melalui pendekatan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategik Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) dan dengan demikian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Majalengka menjadi landasan bagi semua dokumen perencanaan baik rencana pembangunan tahunan pemerintah daerah maupun dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Majalengka.

Setiap SKPD di Kabupaten Majalengka dalam menyusun rencana strategik harus ada benang merah dengan visi, misi kabupaten, visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati, oleh karena itu RPJMD Kabupaten Majalengka tahun 2010-2015 merupakan satu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan pemerintah Kabupaten Majalengka khususnya dalam menjalankan agenda pembangunan yang telah tertuang baik dalam RPJPD Kabupaten Majalengka

maupun RT/RW Kabupaten Majalengka, serta dari keberadaannya akan dijadikan pedoman bagi SKPD untuk menyusun Renstra SKPD. Mengingat Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kabupaten Majalengka yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang pembentukan dan susunan organisasi, perangkat daerah Kabupaten Majalengka, maka semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut perlu dikelola secara tertib, taat pada peratuan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan maka penjabaran RPJMD Kabupaten Majalengka ke dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Majalengka untuk setiap tahunnya, akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Majalengka.

Sehubungan hal yang dimaksud, DPKAD berkewajiban menyusun rencana strategik berdasarkan skala prioritas kegiatan pembangunan yang dapat direalisasikan sesuai dengan potensi dan kemampuan seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Majalengka, serta tetap memperhatikan kebijakan dari Bupati yang diserahi kekuasaan atas pengelolaan keuangan negara dari Presiden.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang penyusunan rencana strategic pemasaran dan pembangunan daerah. Adapun judul yang ditetapkan oleh penulis dalam pembuatan laporan kerja praktek ini adalah "**Penyusunan Rencana Strategik Pemasaran dan Pembangunan Daerah Tahun 2010-2015 Di DPKAD Kabupaten Majalengka** ".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Agar dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai rencana strategik DPKAD Kabupaten Majalengka dalam memasarkan dan membangun daerah tahun 2010-2015 dan sebagai dokumen perencanaan pendapatan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Pendapatan lain-lain yang sah dengan perencanaan pengelolaan belanja langsung ataupun belanja tidak langsung selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Dengan demikian rencana strategik DPKAD Kabupaten Majalengka merupakan garis bantu dalam membuat prioritas pembangunan daerah yang akan dibiayai Anggaran Pengeluaran Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Majalengka dari tahun 2010-2015.

Tujuan pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyusunan rencana strategic pemasaran dan pembangunan daerah tahun 2010-2015 pada DPKAD Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan internal serta peluang dan tantangan yang akan dihadapi DPKAD dalam rencana strategic

pemasaran dan pembangunan daerah tahun 2010-2015 Kabupaten Majalengka.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penelitian ini penulis lakukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Kerja Praktek pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Adapun kegiatan yang diperoleh dari hasil kerja praktek ini adalah :

a. Bagi Penulis

- Penulis memperoleh pengalaman kerja nyata dan secara langsung di instansi dan sekaligus merasakan pengalaman dunia kerja.
- Menambah wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan gambaran tentang kepegawaian terutama yang menyangkut tentang pemasaran dan pendapatan dalam suatu perusahaan.
- Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai aspek pemasaran.
- Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mata kuliah kerja praktek semester VII dalam program studi S1 Jurusan Manajemen.

b. Bagi Perusahaan

- Memberi saran dan masukan bagi pegawai terutama bagian Pendapatan sehingga dapat meningkatkan Pemasaran yang berkualitas sehingga kinerja perusahaan lebih maju lagi.
- Sebagai alat evaluasi serta dapat memberikan masukan guna kelancaran dan informasi kepada karyawan.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah wawasan dan Pengetahuan khususnya tentang pemasaran untuk lebih memaksimalkan pendapatan. Serta bisa dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun laporan dibidang kajian yang sama.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Mengenai lokasi tempat kerja praktek lapangan dilaksanakan di Jalan Ahmad Yani No. 9 Majalengka 45411 Telp. 0233-281167 ; Fax. 0233-281167

Selama melaksanakan kerja praktek lapangan di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majalengka, penulis ditempatkan di bidang Pendapatan. Adapun lamanya kerja praktek lapangan dilakukan selama 30 hari efektif kerja yang dimulai tanggal 11 Juli s.d 19 Agustus 2011 dan mengenai waktu kerja praktek lapangan dilaksanakan setiap hari Senin s.d. Kamis mulai jam 07.00 s.d. 15.00 WIB, Sedangkan untuk hari Jumat mulai jam 07.30 s.d. 15.30 WIB.